

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *ROTATING TRIO EXCHANGE*
TERHADAP MEMERANKAN DRAMA SISWA KELAS XI
SMA TAMANSISWA MEDAN TAHUN
PEMBELAJARAN 2019-2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat Memperoleh
Gelar Serjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh:

IRMA ANDAYANI
1502040227



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, 02 Maret 2020, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Irma Andayani
NPM : 1502040227
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* terhadap Memerankan Drama Siswa Kelas XI SMA Tamansiswa Tahun Pembelajaran 2019-2020

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.



Sekretaris,


Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.,
2. Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd
3. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

1. 

2. 

3. 

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Irma Andayani
NPM : 1502040227
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Rotating Trio Exchange Terhadap Memerankan Drama Siswa Kelas XI SMA Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 5 Desember 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,


Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi




Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.


Dr. Mhd Isman, M.Hum

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Irma Andayani
NPM : 1502040227
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* terhadap Memerankan Drama Siswa Kelas XI SMA Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 3 Oktober 2019
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Irma Andayani

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Irma Andayani
NPM : 1502040227
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Rotating Trio Exchange Terhadap Memerankan Drama Siswa Kelas XI SMA Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
2/11/2019	Daftar pustaka Bab IV tabel A-1 Cover Skripsi		
8/11/2019	Standar deviasi memerankan Drama		
16/11/2019	Menentukan nilai t hitung		
29/11/2019	Bab V simpulan dan saran		
5-12-2019	Ace meja hijau		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi



Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Medan, 5 Desember 2019

Dosen Pembimbing,



Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

ABSTRAK

Irma Andayani. NPM: 1502040227. Pengaruh Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* terhadap Memerankan Drama Siswa Kelas XI SMA Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* terhadap memerankan drama siswa Kelas XI SMA Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Tamansiswa Medan. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA-1 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah sebanyak 20 siswa dan kelas XI IPA-2 sebagai kelas kontrol berjumlah 20 siswa. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian *only control design*. Instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur keberhasilan media ini adalah tes dialog. Setelah data analisis diketahui kemampuan siswa dalam memerankan drama dengan menggunakan dialog yang ada pada tes termasuk katagori baik dengan nilai rata-rata 66,67 sedangkan pada kelas kontrol yang tidak menggunakan model *Rotating Trio Exchange* memiliki rata-rata 48,95 termasuk kategori kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} ($1,762 > 1,69$) dengan ini penelitian yang dilakukan diterima dan berhasil. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dalam penggunaan Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* terhadap Memerankan Drama Siswa Kelas XI SMA Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

KATA PENGANTAR



Asalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Subhanahu wata'ala atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* terhadap Memerankan Drama Kelas XI SMA Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”** untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Tak lupa juga shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi wasallam yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang terang benderang akan ilmu pendidikan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, arahan, bimbingan, dan kerja sama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah Subhanahu Wata'ala sehingga kendala-kendala ini bisa diatasi dengan baik. Untuk ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua tercinta; ayahanda **Herman Nasution** dan Ibunda **Rayani**. Terima kasih atas doa, motivasi, saran, dan nasehat yang berguna. Terima kasih pula sudah menjadi inspirasi bagi penulis sehingga berhasil mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan ini dengan semestinya.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang terhingga kepada:

1. **Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Aisiyah Aztry, S.Pd., M.Pd.**, Sekertaris Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Drs. Tepu Sitepu, M.Si.**, dosen pembimbing yang memberikan arahan, bimbingan, semangat, dan motivasi terselesainnya skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan staf pegawai biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bekal ilmu dan kelancaran proses administrasi selama ini.
9. **Bapak Ki Drs. Dwi Gatut Satriyono** Kepala Sekolah SMA Tamansiswa Medan yang telah memberikan izin pada penulis untuk dapat melakukan penelitian di sekolah tersebut.

10. **Ibu Rini Puji Astuti, S.Pd.**, guru pamong Bahasa Indonesia di SMA Tamansiswa Medan yang telah memberikan banyak nasehat dan pembelajaran kepada penulis selama berada di sekolah tersebut
11. Kepada teman berantamku **Apriani Nasution dan Kannaka Malihah Nasution**, terima kasih telah menjadi adik yang manis dan menyenangkan.
12. **Bapak Zulkfli Nsaution Beserta Ibu Hj. Vrawati, S.E., Armen Nasution beserta Ibu Upik**, terima kasih banyak atas kasih sayang yang diberikan dan telah mewujudkan cita-cita gelar Sarjana Pendidikan.
13. Kepada teman terdekatku **Indrianto Prabowo, S.H.**, terima kasih sudah mendengar keluh kesahku dan yang selalu direpotkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada sahabat-sahabatku yang aku sayang: **Fatin Nadia Sinulingga, Zakia Turahmi, Ulfa Putri S., S.H., Putri Dilasari, S.Pd., Feby Olamaelia, Susan Retno Sari**. Terima kasih karena kalian selalu setia untuk berjuang bersama-sama denganku.
15. Kepada teman-temanku: **Sri Ramadani Siregar, S.Pd., Rika Oktaviani Sitepu, S.Pd., Larasati Ayu, Elvira Dewinta, Juraini** dan seluruh Kelas C Pagi 2015 terima kasih sudah menjadi saudara selama kuliah.

Akhirnya dengan kerendahan hati, peneliti berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti ucapkan bagi semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, melainkan hanya kepada Allah SWT, peneliti serahkan untuk membalas semua jasa mereka dan tidak lupa peneliti mohon ampun kepada Allah SWT atas segala perbuatan dan dosa mereka. Amin

Wasalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, Maret 2020

Peneliti,

Irma Andayani
NPM: 1502040227

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat penelitian.....	5
 BAB II LANDASAN TEORITIS	 6
A. Kerangka Teoretis.....	6
1. Hakikat Drama	6
2. Pembelajaran Drama	7
3. Keterampilan Memerankan Drama	10
4. Model Pembelajaran <i>Rotating Trio Exchange</i>	11
5. Pengertian Drama.....	15
B. Kerangka Konseptual.....	16
C. Hipotesis Penelitian.....	16

BAB III METODE PENELITIAN.....	18
A. Lokasi Waktu dan Penelitian.....	18
1. Lokasi Penelitian.....	18
2. Waktu Penelitian.....	18
B. Sampel dan Populasi	19
1. Populasi	19
2. Sampel	19
C. Metode Penelitian	20
D. Variabel Penelitian	22
E. Defenisi Operasional Variabel	22
F. Instrumen Penelitian.....	22
G. Teknik Analisis Data.....	25
1. Uji Normalitas.....	26
2. Uji Homogenitas	28
H. Penguji Hipotesis	28
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 30
A. Hasil Penelitian	30
1. Deskripsi Hasil Peneltian.....	30
B. Pengolahan Data	37
C. Uji Homogenitas	41
D. Menentukan t Hitung.....	41
E. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian.....	42
F. Keterbatasan Penelitian.....	44

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	18
Tabel 3.2 Populasi Siswa	19
Tabel 3.3 Desain Penelitian <i>Only Control Design</i>	20
Tabel 3.4 Langkah-Langkah Pembelajaran	21
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Tes Memerankan Dialog Drama.....	23
Tabel 3.6 Indikator Penilaian	24
Tabel 4.1 Skor Kemampuan Siswa Kelas Kontrol.....	30
Tabel 4.2 Skor Kemampuan Siswa Kelas Eksperimen	36
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Menghitung Mean dan SD	38
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Menghitung Mean dan SD F	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	48
Lampiran 2 : Instrumen Naskah Drama	53
Lampiran 3 : Daftar Nama Siswa	58
Lampiran 4 : Form K-1	60
Lampiran 5 : Form K-2	61
Lampiran 6: Form K-3	62
Lampiran 7 : Berita Acara Bimbingan Proposal.....	63
Lampiran 8 : Berita Acara Bimbimngan Skripsi	64
Lampiran 9 : Lembar pengesahan hasil Seminar Proposal	65
Lampiran 10 : Lembar Pengesahan Proposal	66
Lampiran 11 : Lembar Pengesahan Skripsi	67
Lampiran 12 : Permohonan Ujian Skripsi	68
Lampiran 13 : Surat Pernyataan	69
Lampiran 14: Surat Permohonan.....	70
Lampiran 15 : Berita Acara Seminar Proposal Pembimbing	71
Lampiran 16 : Berita Acara Seminar Proposal Penguji.....	72
Lampiran 17 : Surat Keterangan	73
Lampiran 18 : Surat Pernyataan Plagiat	74
Lampiran 19: Surat Izin Riset	75
Lampiran 20: Surat Keterangan Balasan Riset	76

Lampiran 21: Daftar Riwayat	77
Lampiran 22: Tabel Uji T	78
Lampiran 23: Gambar Kegiatan Siswa	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra manusia. Pembelajaran bahasa Indonesia meliputi pembelajaran sastra dan non sastra.

Pembelajaran sastra secara umum bertujuan untuk membina Apresiasi siswa.pembelajaran sastra yang sangat penting tersebut tidak di imbangi dengan kenyataan bahwa pada praktiknya sering kali aperiiasi Sastra memiliki porsi yang sedikit. Padahal siswa perlu mendapat Pengalaman yang menarik, dibimbing, diarahkan, serta diberi Peluang untuk mengembangkan sikap dan daya aperiiasi melalui bakat dan Kreativitas di dalam melaksanakan aktivitasnya.

Pembelajaran sastra yang terdapat dalam mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki suatu peranan penting tersendiri bagi proses pendewasaan siswa. Peristiwa demi peristiwa yang dimunculkan oleh pengarang dalam karya sastra tidak langsung akan memberikan pembelajaran nilai-nilai moral yang baik dan dapat memunculkan kesadaran seseorang terhadap nilai-nilai kehidupan disekitar masyarakat sekitarnya. Melalui pembelajaran sastra siswa dapat memetik manfaat, baik sebagai media pembenahan diri maupun sebagai mengalami tersendiri untuk menjadi pribadi yang baik.

Salah satu standar kompetensi yang dapat di dalam kurikulum tingkat stauan pendidikan K13 kelas XI yang kaitannya dengan bidang sastra dalam mengungkap wacana sastra dalam bentuk pemementasan drama. gerik, mimik, intonasi, penghayatan, artikulasi, ekspresi, gerak sesuai dengan watak tokoh dalam pememntasan drama.

Melihat kondisi tersebut maka guru harus perlu membuat upaya, salah satunya adalah memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran juga sangat banyak mamfaatnya bagi guru dan siswa. Namun model pembelajaran juga diubah ke arah yang lebih baik. Banyak model pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran pementasan drama. Salah satunya adalah menerapkan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu mengenai pementasan drama.

Pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* merupakan suatu metode yang dilakukan kelas yang melibatkan siswa secara langsung, yaitu dengan cara membagi kelompok 3 orang dan melakukan perputaran. Setiap putaran guru memberikan soal dan tingkat kesulitan berbeda-beda bagi tiap-tiap putaran kelompok tersebut, sehingga diharapkan siswa dapat memahami pelajaran yang sudah diajar dengan mudah dengan menggunakan model pembelajaran tersebut.

Dengan diterapkannya model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* dimaksudkan untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia dalam hal pementasan drama untuk mengatasi problematika dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini akan meningkatkan keterampilan siswa dalam

berkomunikasi serta memberi motivasi kepada siswa untuk meningkatkan proses pembelajaran bahasa Indonesia dalam hal pementasan drama dan dengan hal itu siswa dan guru saling tukar informasi antara siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian model pembelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga penulis membuat judul **"Pengaruh Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* terhadap Memerankan Drama Siswa Kelas XI IPA-1 SMA Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020"**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan tahap yang menjelaskan aspek-aspek yang bisa muncul dalam peneliti yang akan dilakukan dalam sebuah penelitian. Adapun identifikasi masalah ini mengenai rendahnya kemampuan siswa dalam memerankan drama, serta penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat membuat siswa kurang menguasai pembelajaran drama khususnya memerankan drama. Adapun model-model memerakan drama yang umumnya digunakan yaitu Model pembelajaran *Rotating Trio Exchange*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, serta terbatas daya dan waktu yang dimiliki peneliti, maka peneliti ini dibatasi hanya membahas permasalahan pada pengaruh model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* terhadap memerankan drama di kelas XI SMA Tamansiswa Medan Tahun pembelajaran 2019-2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan memerankan dialog drama pada kelas XI SMA Tamansiswa Medan sebelum menggunakan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange*?
2. Bagaimanakah kemampuan memerankan dialog drama pada kelas XI SMA Tamansiswa Medan sesudah menggunakan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange*?
3. Adakah pengaruh Model *Rotating Trio Exchange* dalam memerankan drama siswa kelas XI SMA Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan memerankan dialog drama pada kelas XI SMA Tamansiswa Medan sebelum menggunakan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange*.
2. Untuk mengetahui kemampuan memerankan dialog drama pada kelas XI SMA Tamansiswa Medan sesudah menggunakan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange*.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* dalam memerankan drama siswa kelas XI SMA Tamansiswa Medan Tahun pembelajaran 2019-2020.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan bagi peneliti dalam pembelajaran memerankan drama dengan menggunakan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* untuk meningkatkan penilaian belajar siswa mengingat peneliti sebagai calon pendidik.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolahnya khususnya guru bahasa Indonesia dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* dalam melaksanakan proses belajar mengajar.
3. Sebagai refensi dan bahan ajar masukan bagi akademis Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Sumatera Muhamadiyah Sumatera Utara dan wawasan pikiran peneliti untuk perkembangan dalam penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoritis berisikan pengetahuan yang diperoleh dari tulisan-tulisan dan dokumen yang ada hubungannya dengan pengalaman dan merupakan landasan dan pemikiran. Landasan teoritis sangat diperlukan dalam suatu penelitian. Landasan tersebut terutama berkenaan dengan konsep dasar yang dibahas.

Menurut Sugiyono (2018:79) mengemukakan, “kerangka teori yang merupakan wadah menerangkan variabel atau pokok permasalahan yang terkandung dalam penelitian”. Semua pembahasan dalam terhadap permasalahan haruslah didukung dengan teori-teori yang kuat, setidaknya dengan adanya pendapat-pendapat ahli yang dapat mendukung penelitian ini. penulisan kerangka teoritis dimaksudkan untuk member gambaran dari batasan mengenai teori yang dipakai sebagai landasan dalam penulisan.

1. Hakikat Drama

Drama berasal dari bahasa Yunani “*draomai*” yang berarti berbuat, berlaku, bertindak, atau beraksi. Drama berarti perbuatan, tindakan atau action (Waluyo, 2003:2). Menurut Hasanuddin WS, drama sebagai genre sastra, drama mempunyai kekhususan dibanding dengan genre puisi atau genre fiksi. Kekhususan drama inilah yang kemudian menyebabkan pengertian drama sebagai suatu genre sastra lebih terfokus sebagai suatu karya yang lebih berorientasi kepada seni pertunjukan,

dibandingkan sebagai genre sastra. Memahami secara benar dengan menempatkan proposi drama sebagai suatu karya yang mempunyai dua dimensi karakter, yaitu sebagai genre sastra dan sebagai seni lakon, seni peran, atau seni pertunjukan. Drama merupakan cerita yang dikembangkan dengan berlandaskan pada konflik kehidupan manusia dan dituangkan dalam bentuk dialog untuk dipentaskan di hadapan penonton (Pratiwi dan Frida, 2014:14). Drama merupakan tiruan kehidupan manusia yang diproyeksikan di atas pentas (Waluyo, 2003:1). Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa drama adalah sebuah rangkaian cerita atau konflik, bisa berbentuk dialog atau naskah, yang dimainkan melalui pentas pertunjukan drama dengan menggunakan percakapan atau action dihadapan penonton.

Dalam kehidupan sekarang, drama merupakan tiruan kehidupan manusia yang diproyeksikan di atas pentas. Melihat drama,, penonton seolah melihat kejadian dalam masyarakat. Kadang-kadang konflik yang disajikan dalam drama sama dengan konflik batin mereka sendiri. Drama adalah potret kehidupan manusia, potret suka duka, pahit manis, hitam putih kehidupan manusia.

2. Pembelajaran Drama

Pembelajaran drama disekolah dapat dibagi dua golongan, yaitu: 1. Pembelajaran drama teks atau naskah drama yang termasuk sastra, dan 2. pementasan drama yang termasuk bidang teater atau mementaskan (Waluyo:2003:161). Dalam pembelajaran drama pembelajaran drama adalah termasuk, pementasan dapat dilaksanakan dikelas oleh guru bahasa Indonesia. Dapat disarankan agar dilakukan pementasan drama, meskipun hanya beberapa

kali dalam satu semester dan pementasan sederhana atau bisa juga pementasan drama yang singkat dilakukan. Hal ini agar dapat melatih keterampilan siswa dalam pementasan drama sederhana, sebelum melakukan pementasan yang lebih besar atau teater sekolah.

Dalam pembelajaran drama, siswa tidak cukup jika hanya diberi pengetahuan tentang drama, tetapi mereka harus mampu untuk mengaperasi (unsur yang termasuk afektif), dan mementaskan (psikomotorik) (Waluyo, 2003:161) jadi pembelajaran, aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dapat diperoleh secara merata oleh siswa.

Setiap pengajaran, termasuk pengajaran drama, jadi perlu kita ketahui secara jelas. Hal ini dapat diproses agar pembelajaran lebih fokus, sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran tersebut bisa tercapai.

Menurut Waluyo (2003:161) mengatakan bahwa untuk merumuskan lebih jelas mengenai tujuan pembelajaran sesuai dengan teori bloom, maka perlu diketahui penjelasan rinci kawasan-kawasan tujuan mengajar beserta contoh nyata kerja operasional yang berguna untuk menyusun tujuan instruksional khusus. Ketiga domain tujuan mengajar menurut Bloom melalui Waluyo (2003:160-161) adalah sebagai berikut.

a. Kognitif

1. Pengetahuan, yang meliputi pengetahuan akan hal khusus (defenisi membedakan, mendapatkan, mengingat, mengenal kembali.)
2. Pemahaman, yang meliputi terjemaahan, penasisiran, perhitungan atau ramalan.

3. Penerapan, yang meliputi menggeneralisasikan (kesimpulan, metode, teori, gejala), menghubungkan, memilih, mengalihkan, menggolongkan (prosedur, teori, prinsip, hukum, situasi, gejala).
4. Analisis, yang meliputi analisis hasil komunikasi untuk menarik kesimpulan dan menganalisis.
5. Sintesis, yang meliputi pertimbangan mengenai kejadian internal (menilai, membuktikan, mengesahkan, memutuskan, ketepatan, konsistensi, keliruan, cacat, keseksamaan, keajegan). pertimbangan mengenai kriteria eksternal (menilai, membuktikan, mempertimbangkan, mengembangkan, membedakan, menstandarisasikan: tujuan, arti, efisiensi, kegunaan, alternatif, standar, teori, generalisasi).

b. Afektif

1. Menerima (*receiving*), menyangkut minat siswa terhadap sesuatu. Misalnya menerima terhadap pelajaran drama dan yang ditandai dengan minat atau perhatian positif terhadap drama.
2. Responding (menjawab, mereaksi), artinya ikut berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan drama.
3. Menaruh penghargaan (*valuing*), siswa mampu memberikan penilaian terhadap drama yang akan atau sudah dipentaskan.
4. Mengorganisasikan sistem nilai, nilai-nilai dalam diri seorang bersifat kompleks, maka nilai-nilai itu bersifat kait-mengkait, sehingga menjadi sistem nilai.

5. Mengadakan karakterisasi nilai. Kemampuan tertinggi dalam kawasan afektif dalam mengkarakterisasikan nilai-nilai siap untuk menjadi tingkah laku seseorang.

3. Keterampilan Memerankan Drama

1. Aspek Mimik

Mimik adalah suatu pernyataan atau perubahan mata, mulut, kening, bibir, hidung. mimik juga bisa sebagai ekspresi wajah. mimik bisa diartikan satu cara penilaian dalam memerankan dalam drama dan siswa harus bisa mendapat nilai baik dan harus bisa meningkatkan.

2. Aspek Inotasi

harus bisa berintonasi yang jelas dan baik agar dapat terdengar jelas saat berintonasi. dalam berintonasi siswa juga tidak harus terfokus pada naskah drama yang ada pada siswa, dan bis ajuga meningkatkan nilai rata-rata yang baik.

3. Aspek Penghayatan

Siswa pelan-pelan sudah bisa menghayati peran yang baik dan bisa sesuai naskah drama yang diberikan guru kepada siswa, agar siswa bisa berperan sebagai Kevin, Dea, Joe pada aspek penghayatan ini agar bisa meningkatkan kemampuan dan penghayatan memerankan drama dan dapat juga memperoleh nilai rata-rata yang baik dan bisa meningkatkan prestasi siswa.

4. Artikulasi

Dalam melakukan memerankan drama siswa harus bisa beartikulasi yang jelas dan lantang, agar penonton bisa mendengar dengan baik saat melakukan pementasan berlangsung.

5. Aspek Ekpresi

Siswa dalam melakukan memerankan drama harus bisa berekpresi dengan baik dari sebelumnya dalam memerankan drama. Dalam aspek ekpresi ini siswa lebih bisa meningkatkan lagi kemampuan dalam berekpresi dan harus bisa mengalami peningkatan rata-rata lebih bagus.

6. Aspek Gerak

adakah dalam aspek gerak ini harus bisa melalukan improvisasi dalam dialog drama yang diberikan peran kepada siswa masing-masing. Siswa harus menyesuaikan gerak di dalam peran yang diberi tugas dalam memerankan drama dan harus juga bisa mendapat nilai rata-rata yang baik dalam memerankan drama dan bisa juga mendapat penilaian kategori yang baik

4. Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange*

Menurut Isjoni (2009: 28) menyatakan bahwa “Model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* adalah kelas yang dibagi ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari tiga orang, kelas ditata sehingga setiap kelompok dapat melihat kelompok lainnya di sebelah kiri dan di sebelah kanan, berikan pada setiap trio

tersebut pertanyaan yang sama untuk didiskusikan. Setelah selesai, berilah nomor untuk setiap anggota trio tersebut.

Silberman (2013:103) menyatakan bahwa “Model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* adalah model pembelajaran yang diterapkan dalam membentuk tiga orang, yang diberi nomor 0, 1, 2. Mereka diberi pertanyaan yang sama untuk didiskusikan. Setelah selesai permasalahannya, anggota kelompok dirotasi. Nomor 0 tetap di tempat sedangkan nomor 1 pindah searah jarum jam dan nomor 2 ke arah sebaliknya, sehingga akan terbentuk trio yang baru atau bercampur dengan anggota kelompok lain. Setelah itu diberi permasalahan baru lagi dengan persoalan yang lebih sulit.

Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* adalah model pembelajaran langsung yang diterapkan kepada siswa melalui pembagian kelompok terdiri dari tiga orang siswa, yang diberi nomor 0, 1, 2. Masing-masing kelompok diberi pertanyaan yang sama untuk didiskusikan. Setelah selesai permasalahannya anggota kelompok dirotasi.

Silberman (2013:103) Langkah-langkah model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* adalah:

1. Guru memberikan satu pertanyaan atau permasalahan kepada siswa yang tidak ada jawaban betul atau salah.
2. Guru membagi peserta didik menjadi kelompok yang masing-masing beranggotakan empat orang. Setiap anggota kelompok diberi nomor 0 sampai dengan 3.

3. Guru memberi setiap kuartet sebuah pertanyaan pembuka (pertanyaan yang sama bagi tiap-tiap kuartet) untuk didiskusikan. Pertanyaan yang diberikan adalah pertanyaan yang paling tidak menantang yang telah dibuat untuk pertukaran kuartet. Guru mengajarkan agar setiap orang dalam kuartet itu bergiliran menjawab pertanyaan.
4. Setelah satu putaran pertanyaan, guru membuat diskusi pada kelompok penuh tentang berbagai respons mereka sebelum memutar peserta didik pada kuartet-kuartet baru. Pada putaran pertama pembicara inti masing-masing kelompok adalah siswa bernomor 0, putaran kedua pembicara inti adalah siswa bernomor 1, pada putaran ketiga pembicara inti adalah siswa bernomor 2, dan pada putaran keempat pembicara inti adalah siswa bernomor 3.
5. Setelah diskusi kelompok selesai, guru mengarahkan peserta didik dengan nomor satu memutar searah jarum jam. Guru meminta peserta didik dengan nomer 2 untuk memutar dua langkah searah jarum jam. Untuk nomer 3, memutar tiga langkah searah jarum jam. Sedangkan peserta didik dengan nomor 0 tetap di tempat, sebab mereka merupakan anggota-anggota tetap dari suatu tempat kuartet. Hasilnya akan menjadi kuartet yang baru.
6. Guru mengarahkan untuk memulai sebuah pertukaran baru dengan sebuah pertanyaan baru. Kesulitan dari pertanyaan ditingkatkan ketika meneruskan pada putaran-putaran baru.
7. Pertukaran kuartet disesuaikan dengan banyaknya pertanyaan yang dimiliki.

Zaitunil (2013: 39) kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* adalah sebagai berikut:

Kelebihan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange*:

1. Dengan adanya pertukaran anggota kelompok menyebabkan siswa tidak bosan.
2. Membantu ingatan siswa karena konsep yang diperoleh berdasarkan pengalaman diskusi.
3. Adanya keberanian dan kejujuran dalam berfikir, saling menghargai keputusan maupun pendapat anggota kelompok.
4. Kenyamanan siswa dalam suatu kelompok diskusi dapat berlangsung nyaman.
5. Fokus kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang dipahami sehingga guru dapat menjelaskan kembali.
6. Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan berpendapat.
7. Pertanyaan dapat menarik perhatian siswa sehingga pada saat siswa kurang perhatian materi yang dihadapi maka akan kembali memperhatikan.
8. Struktur yang jelas yang dapat memungkinkan siswa untuk berbagi dengan pasangan dalam kelompoknya dengan waktu yang teratur.
9. Siswa mempunyai banyak kesempatan untuk mengelolah informasi yang di peroleh.
10. Tidak terdapat kebosanan pada saat proses pembelajaran karena siswa akan dirotasi.

Kekurangan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* adalah sebagai berikut:

1. Kesulitan dalam pemerataan pembagian masing-masing anggota kelompok.

2. Waktu sering terbuang apabila siswa tidak dapat menjawab pertanyaan sampai dua atau tiga orang.
3. Membutuhkan konsentrasi yang lebih, sehingga siswa yang tidak memiliki konsentrasi penuh kurang dapat berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran.
4. Siswa merasa minder kepada siswa lain di dalam kelompoknya apabila tidak memahami membuat soal yang dikerjakan.
5. Tidak mudah membuat soal yang dikerjakan.
6. Siswa merasa takut, apalagi bila guru kurang dapat mendorong siswa untuk berani, dengan menciptakan suasana yang tidak tegang, melainkan akrab.
7. Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berfikir dan mudah dipahami siswa.
8. Dalam jumlah siswa yang banyak, tidak mungkin cukup untuk menjawab pertanyaan kepada tiap siswa.

5. Pengertian drama

Menurut Pratiwi (2014:14) drama merupakan cerita yang dikembangkan dengan berlandaskan pada konflik kehidupan manusia dan tidak dituangkan dalam bentuk dialog untuk dipentaskan di hadapan penonton.

Yamin (2012:181) drama adalah karya sastra bertujuan menggambarkan kehidupan dengan menyampaikan pertikaian dan emosi melalui lakon dan dialog.

Dari pendapat di atas disimpulkan bahwa drama adalah karya sastra yang bertujuan menggambarkan kehidupan manusia dengan menyampaikan pertikaian dan emosi melalui lakon dan dialog untuk dipentaskan dihadapan penonton.

B. Kerangka konseptual

Pada setiap proses belajar dan pembelajaran guru akan memilih aktivitas siswa, untuk mencapai proses pembelajaran dan hasil belajar yang efektifitas tertentu banyak faktor yang mempengaruhinya. Banyak siswa yang berusaha meningkatkan kemampuannya dalam pembelajaran memerankan drama.

Dalam pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia, keterampilan memerankan drama bisa diajarkan secara sungguh-sungguh terpenting bagi siswa kelas XI SMA Tamansiswa Medan. Hal ini mengingat pentingnya manfaat dari memerankan drama itu sendiri, terutama dalam bidang pembelajaran drama pada kenyataannya. Pembelajaran memerankan drama bisa dianggap suatu kegiatan yang kurang menarik, siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran, kurang antusias dan kurang berani bermain drama. Pembelajaran memerankan drama di sekolah-sekolah pada umumnya hanya menuntut siswa dapat memerankan drama dengan yang sederhana saja.

Model *Rotating Trio Exchange* merupakan salah satu model yang membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar dengan bantuan model *Rotating Trio Exchange* siswa dapat mengatasi kesulitan memerakan drama.

C. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:63) menyatakan bahwa “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah peneliti, di mana rumus masalah peneliti telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah peneliti, belum jawaban yang empiris.

Dari penelitian ini hipotesisnya adalah adanya pengaruh model *Rotating Trio Exchange* terhadap memerankan drama siswa kelas XI SMA Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Watuk Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Tamansiswa Medan di kelas XI SMA Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020 yang terletak di Jl. Singosari No 11 Medan.

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan dilaksanakan dari bulan Maret sampai bulan Agustus pada tahun pembelajaran 2019-2020.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No.	Keterangan	Bulan/Minggu																							
		Okt				Nov				Des				Jan				Feb				Mar			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																								
2	Acc judul																								
3	Penulisan proposal																								
4	Bimbingan proposal																								
5	Acc proposal																								
6	Seminar proposal																								
7	Pengumpulan data																								
8	Menganalisis data																								
9	Penulisan skripsi																								
10	Bimbingan skripsi																								
11	Persetujuan skripsi																								
12	Sidang meja hijau																								

B. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:117), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam peneliti ini adalah seluruh siswa kelas. XI SMA Tamansiswa Medan Tahun pembelajaran 2019-2020. Berdasarkan peninjauan yang dilakukan, diperoleh data seluruh siswa kelas XI berjumlah 40 siswa terdiri atas dua kelas, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.2
Populasi siswa kelas XI SMA Taman Siswa Tahun ajaran 2019-2020

No	Kelas	Jumlah siswa	Jumlah sampel
1	XI-IPA 1	20	20
2	XI-IPA 2	20	20
	Total	40	40

2. Sampel

Menurut Sugyono (208:118), sampel adalah bagi karakteristik yang dimiliki oleh siswa kelas populasi tersebut. Dengan demikian sampel peneliti ini adalah siswa kelas XI. Semua populasi dianggap homogen karena sama-sama di kelas XI SMA. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling yaitu total populasi dijadikan sebagai sampel. Sampel penelitian ini dibedakan menjadi dua kelompok yaitu sebanyak 20 siswa XI IPA 1 dimasukan ke kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* dan 20 siswa XI IPA 2 dimasukan ke kelas kontrol.

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:3) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah model eksperimen. Kelompok eksperimen memerankan model *Rotating Trio Exchange*.

Table 3.3

Desain penelitian-OnlyControl design

No	Kelas	Perlakuan	Post Test
1	Eksperimen	X_1	T_1
2	Kontrol	X_2	T_2

Keterangan:

X_1 : Perlakuan menggunakan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange*

X_2 :Perlakuan tanpa menggunakan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange*

T_1 :Tes untuk kelas eksperimen

T_2 :Tes untuk kelas kontrol

Tabel 3.4

Langkah-langkah pembelajaran kelas Ekperimen dan kelas kontrol

Kelas Eksperimen (dengan model <i>Rotating Trio Exchange</i>)	Kelas kontrol (tanpa model <i>Rotating Trio Exchange</i>)	Waktu 2x 40 menit
Kegiatan awal 1. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa sebelum memulai pelajaran. 2. Memeriksa absen siswa 3. Guru menyampaikan tujuan materi yang akan diajarkan kepada siswa	Kegiatan awal 1. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan meBaca doa sebelum pelajaran dimulai. 2. Memeriksa absen siswa 3. Guru menyampaikan tujuan materi yang diajarkan siswa	10 menit
Kegiatan inti 1. Guru terlebih dahulu memperkenalkan	Kegiatan inti 1. Guru menyampaikan materi pembelajaran memerankan drama, dengan menyampaikan beberapa pengertian drama.	60 menit
2. Guru mengarahkan siswa untuk bermain drama dengan baik 3. Siswa memerankan dialog drama yang telah diberikan 4. Guru melihat siswa dan bagaimana cara siswa memerankan dialog drama	2. Guru menggunakan buku acuan pembelajaran yang dimiliki 3. Guru memberikan beberapa naskah dialog drama 4. Guru mengarahkan siswa untuk berbentuk kelompok dan memerankan dialog drama.	
Kegiatan akhir 1. Guru menanyakan hal yang menjadi kesulitan siswa dalam memerankan dialog	Kegiatan akhir 1. Guru menanyakan hal yang menjadi kesulitan siswa dalam memerankan dialog	10 menit

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel X_1 : Model *Rotating Trio Exchange*
2. Variabel X_2 yaitu: mampu memerankan dialog drama oleh siswa kelas XI SMA Tamansiswa Medan

E. Defenisi Operasional Variabel

1. Model *Rotating Trio Exchange* merupakan instruksi dalam Pembelajaran memerankan dialog dengan cara berotasi untuk setiap Siswa.
2. Pementasan drama/ memerankan drama terutama drama modern tidak Mungkin dapat terjadi tanpa Pentas. namun begitu, tanpa penataan Dan pengaturan komposisi pentas tidak akan mendukung suatu pementasan Drama. Komposisi pentas dapat diartikan sebagai penyusunan yang Artistik dan berdaya guna atas properti, perlengkapan, serta para Pemain pada pentas pertunjukan.
3. Pengaruh adalah daya yang timbul dari suatu kegiatan atau bisa Menyebabkan terjadinya perubahan yang disignifikan.

G. Instrumen Penelitian

Dalam menilai memerakan dialog drama. Data memegang peran penting tentang peranan data itu maka, Sugiyono (2018:148) menyatakan

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati untuk memperoleh data ditempuh. Ada yang menggunakan tes, angket, wawancara, dan sebagainya sesuai adata yang dibutuhkan.

Instrumen penelitian yang peneliti ini digunakan untuk mengetahui pembelajaran model *Rotating Trio Exchangeterhadap* kemampuan memerankan dialog dram

Tabel 3.5
Kisi-kisi tes memerankan dialog drama

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor
1	Mimik	Harus bisa memerankan dialog drama dengan sesuai karakter tokoh yang baik.	1-4
2	Intonasi	Harus bisa mengatur jeda dengan baik, harus bisa bervariasi menyesuaikan tuntutan naskah drama, bisa lancar dalam berbicara dan tidak terbata-bata.	1-4
3	Penghayatan	Harus baik dalam penghayatan karakter tokoh drama dengan alur cerita tuntutan naskah yang ada.	1-4
4	Artikulasi	Harus jelas dalam berartikulasi saat dalam membaca naskah drama.	1-4
5	Ekspresi	Harus sesuai dalam berekspresi dalam tuntutan naskah drama yang diperankan pemain.	1-4
6	Gerak	Harus pas dalam melakukan gerak saat memerankan drama dengan baik.	1-4
		Jumlah	24

Tabel 3.6

Indikator penilaian kemampuan memerankan dialog drama

No	Aspek penilaian	Rentang skor	Interval skor
1	Mimik	1-4	1 = Mimik yang diperankan tidak sesuai 2 = Mimik yang diperankan kurang sesuai 3 = Mimik yang diperankan cukup sesuai 4 = Mimik yang diperankan sesuai
2	Intonasi	1-4	1 = Intonasi yang diucapkan tidak sesuai 2 = Intonasi yang diucapkan kurang sesuai 3 = Intonasi yang diucapkan cukup sesuai 4 = Intonasi yang diucapkan sesuai
3	Penghayatan	1-4	1 = Penghayatan yang diperankan tidak sesuai 2 = Penghayatan yang diperankan kurang sesuai 3 = Penghayatan yang perankan cukup sesuai 4 = Penghayatan yang diperankan sesuai
4	Artikulasi	1-4	1 = Artikulasi yang diucapkan tidak sesuai 2 = Arikulasi yang diucapkan kurang sesuai 3 = Artikulasi yang diucapkan cukup sesuai 4 = Artikulasi yang diucapkan sesuai
5	Ekspresi	1-4	1 = Ekspresi yang diperankan tidak sesuai 2 = Ekspresi yang diperankan kurang sesuai 3 = Ekspresi yang diperankan cukup sesuai 4 = Ekspresi yang diperankan sesuai

6	Gerak	1-4	1 = Gerak yang diperankan tidak sesuai 2 = Gerak yang diperankan kurang sesuai 3 = Gerak yang diperankan cukup sesuai 4 = Gerak yang diperankan sesuai
		Jumlah	24

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kategori	Penilaian
80-100	Baik sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
45-50	Kurang
0-45	Gagal

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan menarik kesimpulan tersebut dengan rumusan-rumusan dibawah ini:

1. Menilai skor kemampuan memerankan dialog drama dengan model *Rotating Trio Exchange* baik kelas eksperimen XI IPA -1 dan Kelas Kontrol XI IPA 2.
2. Menghitung rata-rata memerankan dialog drama dengan model *Rotating Trio Exchange* mau atau tidak memakai model *Rotating Trio Exchange*.
3. Mencari mean hasil tes siswa yang diajarkan dengan model konvensional tanpa model *rotating trio exchange*. dalam memerankan dialog drama dengan menjumlahkan seluruh siswa, dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M=Mean atau skor rata-rata

$\sum$ =Jumlah frekuensi

N=Jumlah sampel

1. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan dengan uji liliefors untuk melihat sampel yang diambil dari masing-masing kelompok berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan tidak normal. Adapun langkah-langkah pengujian normalitas data dengan uji liliefors adalah sebagai berikut:

$$SD = \frac{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum x)^2}}{N(N-1)}$$

Keterangan:

SD = Deviasi standar dari sampel yang diteliti

$\sum x^2$ = Jumlah skor (nilai) yang dikuatkan

N = Banyaknya sampel

- a. Urutkan data sampel dari yang kecil sampai yang terbesar dan tentukan frekuensi dari tiap-tiap data.
- b. Tentukan nilai z dari tiap-tiap data tersebut, dengan menggunakan rumus:

$$Z_1 = \frac{x_1 - \bar{x}}{S}$$

Keterangan:

Z_i = Bilangan buku

$\bar{x}$ = Rata-rata sampel

S = Simpangan Baku

- c. Tentukan peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan table z dari dan diberi nama F(z).
- d. Hitung frekuensi kamulatif relatif dari masing-masing nilai z dan disebut dengan S(z) $\Leftrightarrow$ hingga proposisinya yaitu tiap-tiap frekuensi komulatif dibagi dengan n.
- e. Tentukan nilai $L_{hitung} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$ untuk seluruh data, dan gunakan nilai t. hitung yang terbesar, kemudian di bandingkan dengan L (0,05).

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok mempunyai varians yang sama atau berbeda. Jika K kelompok yang mempunyai varians yang sama, maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Adapun langkah-langkah pengajiannya sebagai berikut:

- a. Rumus yang digunakan untuk uji homogenitas dua pihak adalah:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

- b. Membandingkan nilai f_{hitung} dengan nilai f_{tabel} dengan $F_{1/2\alpha}$ (V_1 , V_2) dengan derajat kebebasan V_1 dan V_2 masing-masing dk pembilang dan penyebut dan taraf signifikan α = taraf nyata.
- c. Kriteria pengujiannya yaitu:
 - 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak homogeny
 - 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka homogeny

3. Pengujian hipotesis

Untuk uji hipotesis yang dilakukan dengan mencari t hitung dan akan dibandingkan dengan t tabel. Rumus yang diutarakan sudjana (2005:239) adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan} \quad s^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

x_1 = Nilai rata-rata kelas eksperimen

x_2 = Nilai rata-rata kelas kontrol

n_1 = Jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 = jumlah siswa kelas kontrol

s_1^2 = Standar deviasi kelas eksperimen

s_2^2 = Standar deviasi kelas kontrol

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan cara membandingkan harga t hitung dan t tabel pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05\%$ dengan ketentuan:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak H_a diterima yaitu ada pengaruh model *rotating trio Exchange* berarti tidak ada pengaruh model *Rotating Trio Exchange* terhadap kemampuan memerankan dialog drama.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_a ditolak H_0 diterima yaitu berarti tidak ada pengaruh model *Rotating Trio Exchange* berarti tidak ada pengaruh model *rotating* terhadap kemampuan memerankan diaog drama.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* terhadap memerankan drama siswa kelas XI SMA Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020, diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Kemampuan siswa kelas kontrol Memerankan Drama menggunakan Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange*

Berdasarkan hasil memerankan drama yang dilakukan terhadap 20 siswa kelas XI SMA Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020 Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1
Skor Kemampuan siswa Kelas Kontrol Memerankan Drama Pembelajaran
Rotating Trio Exchange

NO	Nama	Aspek Penilaian						Skor	Skor Ideal
		Mimik	Intonasi	Penghayatan	Artikulasi	Ekspresi	Gerak		
1	Ananda Dwi	1	2	3	2	2	3	13	54,17
2	Ananda Rizki Fadillah	3	2	3	3	4	2	17	70,83
3	Anggi Try Prihatini	3	2	2	2	2	1	12	50,00
4	Ceria Septiani Putri	2	1	2	1	2	3	11	45,83
5	Dea Yasmine Shaqina	1	2	2	1	1	2	9	37,50
6	Fajaria Indri Yani	2	2	2	3	1	1	11	45,83
7	Hukmi Ikhsan Nasution	2	1	2	3	1	2	11	45,83
8	Khairunnisa Panggabean	2	2	1	2	2	2	11	45,83
9	M. Fauzan Al Fariq	2	3	2	2	2	1	12	50,00

10	Mhd. Farhan Nul Ihsan	2	1	4	2	3	1	13	54,17
11	Muhammad Abdil Majid	2	2	2	2	1	1	10	41,67
12	Nursaidah Lubis	1	2	2	2	2	1	10	41,67
13	Oriza Sabrina Pane	2	2	1	3	2	1	11	45,83
14	Rizky Mahesa	2	1	2	2	3	2	12	50,00
15	Sepriani Gea	2	3	2	2	1	2	12	50,00
16	Siska Tri Handayani	2	2	2	3	2	1	12	50,00
17	Soni Febrian	2	2	2	3	2	1	12	50,00
18	Talitha Nabila	2	3	3	3	2	1	14	58,33
19	Tiara Wirti	2	1	2	2	1	1	9	37,50
20	Winda Sartika	3	2	1	2	2	3	13	54,17
Jumlah									979,17
Rata-Rata									48,96

Berdasarkan tabel di atas, skor tertinggi Memerankan Drama siswa kelas kontrol menggunakan Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* adalah 70,83 dan nilai terendah adalah 37,50.

Berdasarkan tabel di atas, langkah selanjutnya adalah menghitung mean dan standar deviasi, sebagaimana perhitungan berikut:

1) Mean

$$\bar{X} = \sqrt{\frac{\sum xi}{Ni}}$$

$$\bar{X} = \frac{979,16}{20}$$

$$= 48,95$$

2) Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_1 - \bar{X})^2}{N1}}$$

No.	Nama	Xi	Xi- $\bar{X}$	(Xi- $\bar{X}$) ²
1	Ananda Dwi	54,17	5,22	27,25
2	Ananda Rizki Fadillah	70,83	21,88	478,73
3	Anggi Try Prihatini	50,00	1,05	1,10
4	Ceria Septiani Putri	45,83	-3,12	9,73
5	Dea Yasmine Shaqina	37,50	-11,45	131,10
6	Fajaria Indri Yani	45,83	-3,12	9,73
7	Hukmi Ikhsan Nasution	45,83	-3,12	9,73
8	Khairunnisa Panggabean	45,83	-3,12	9,73
9	M. Fauzan Al Fariq	50,00	1,05	1,10
10	Mhd. Farhan Nul Ihsan	54,17	5,22	27,25
11	Muhammad Abdil Majid	41,67	-7,28	53,00
12	Nursaidah Lubis	41,67	-7,28	53,00
13	Oriza Sabrina Pane	45,83	-3,12	9,73
14	Rizky Mahesa	50,00	1,05	1,10
15	Sepriani Gea	50,00	1,05	1,10
16	Siska Tri Handayani	50,00	1,05	1,10
17	Soni Febrian	50,00	1,05	1,10
18	Talitha Nabila	58,33	9,38	87,98
19	Tiara Wirti	37,50	-11,45	131,10
20	Winda Sartika	54,17	5,22	27,25
	Jumlah	979,16		1071,91

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_1 - \bar{X})^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{1071,91}{20}} \quad SD = \sqrt{53,59}$$

$$SD = 7,32$$

Berdasarkan tabel di atas maka dapat ditentukan nilai akhir siswa sesuai dengan skor yang diperolehnya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No.	Nama	Nilai Asli
1	Ananda Dwi	54,17
2	Ananda Rizki Fadillah	70,83
3	Anggi Try Prihatini	50,00
4	Ceria Septiani Putri	45,83
5	Dea Yasmine Shaqina	37,50
6	Fajaria Indri Yani	45,83
7	Hukmi Ikhsan Nasution	45,83
8	Khairunnisa Panggabean	45,83
9	M. Fauzan Al Fariq	50,00
10	Mhd. Farhan Nul Ihsan	54,17
11	Muhammad Abdil Majid	41,67
12	Nursaidah Lubis	41,67
13	Oriza Sabrina Pane	45,83
14	Rizky Mahesa	50,00
15	Sepriani Gea	50,00

16	Siska Tri Handayani	50,00
17	Soni Febrian	50,00
18	Talitha Nabila	58,33
19	Tiara Wirti	37,50
20	Winda Sartika	54,17

Berdasarkan tabel nilai terakhir di atas dapat diketahui persentase pada setiap peringkat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Sebelum

No	Skala Skor	Kategori	Frekuesni	Persentase
1	9-10	Baik sekali	0	0%
2	8-7	Baik	1	5%
3	6	Cukup	0	0%
4	5	Kurang	10	50%
5	<5	Kurang sekali	9	45%
Total			20	100

Dari tabel di atas dapat diketahui kemampuan siswa sebelum menentukan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* dalam memerankan drama siswa kelas XI SMA Tamansiswa Tahun Pembelajaran 2019/2020 kurang karena 10 orang siswa mendapat nilai 5.

Sesudah

No	Skala Skor	Kategori	Frekuesni	Persentase
1	9-10	Baik sekali	0	0%
2	7-8	Baik	16	80%
3	6	Cukup	4	20%
4	5	Kurang	0	0%
5	<5	Kurang sekali	0	0%
Total			20	100

Dari tabel di atas dapat diketahui kemampuan sesudah menentukan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* dalam memerankan drama siswa kelas XI SMA Tamansiswa Tahun Pembelajaran 2019/2020 baik karena 16 orang siswa mendapat nilai 7-8.

3) Uji Normalitas

Variabel	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi) - S(zi)
38	-1,525	0,064	0,050	0,014
38	-1,525	0,064	0,100	0,036
42	-0,971	0,166	0,150	0,016
42	-0,971	0,166	0,200	0,034
46	-0,416	0,339	0,250	0,089
46	-0,416	0,339	0,300	0,039
46	-0,416	0,339	0,350	0,011
46	-0,416	0,339	0,400	0,061
46	-0,416	0,339	0,450	0,111
50	0,139	0,555	0,500	0,055
50	0,139	0,555	0,550	0,005
50	0,139	0,555	0,600	0,045
50	0,139	0,555	0,650	0,095
50	0,139	0,555	0,700	0,145
50	0,139	0,555	0,750	0,195
54	0,693	0,756	0,800	0,044
54	0,693	0,756	0,850	0,094
54	0,693	0,756	0,900	0,144
58	1,248	0,894	0,950	0,056
71	2,912	0,998	1,000	0,002

N Sampel	20
Mean	48,95
Simpangan Baku	1726,649
Liliefors Hitung	0,499
Derajat Kepercayaan	0,050
Liliefors	0,886
Liliefors Tabel	0,198
Kesimpulan	Normal

$$Z1 = \frac{x1 - \bar{x}}{S}$$

$$Z1 = \frac{48,95}{7,32}$$

$$Z1 = 6,68$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diperoleh uji normalitas dengan menggunakan uji liliefors dapat dilihat nilai liliefors sebesar $0,499 > \text{liliefors table } 0,198$.

b. Kemampuan siswa kelas eksperimen Memerankan Drama menggunakan Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange*

Berdasarkan hasil memerankan drama yang dilakukan terhadap 20 siswa kelas XI SMA Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.2
Skor Kemampuan siswa Memerankan Drama Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange*

No	Nama	Aspek Penilaian						Skor	Skor Ideal
		Mimik	Intonasi	Penghayatan	Artikulasi	Ekspresi	Gerak		
1	Abil Irawan	3	3	3	2	3	3	17	70,83
2	Agung Alpriadi	3	4	3	4	3	2	19	79,17
3	Alpis Shobri Amanda	3	3	4	3	3	3	19	79,17
4	Ardiansyah	3	3	3	3	3	2	17	70,83
5	Ari Ikhsan Malik Simbolon	3	3	3	3	3	2	17	70,83
6	Asharafil Zhuhri	3	3	3	4	2	1	16	66,67
7	Audya Lestari	3	3	3	3	2	4	18	75,00

8	Azra Humaira	3	3	3	4	3	3	19	79,17
9	Endah Suciatty	3	3	3	3	2	2	16	66,67
10	Fauzan Zulfiansyah	3	3	3	4	3	2	18	75,00
11	Ilham Robby Jihan Asmara	3	2	3	4	3	2	17	70,83
12	Irfan Maulana Lubis	3	2	2	4	3	2	16	66,67
13	Khesya Safinka Amanda	3	3	3	3	3	2	17	70,83
14	Nazli Syaquina Putri Hidayat	3	3	3	3	2	2	16	66,67
15	Nugroho Prasetyo	3	4	2	3	3	2	17	70,83
16	Riani Aprilyani Damayanti	3	3	3	3	2	3	17	70,83
17	Riri Evi Pratiwi	3	3	3	3	3	2	17	70,83
18	Wisnu Tri Anggara	3	3	3	4	3	4	20	83,33
19	Muhammad Husein Marjani	3	4	3	3	3	2	18	75,00
20	Dwi Fida Sabrina	2	3	4	3	4	4	20	83,33
Jumlah								1462,50	
Rata-Rata								73,13	

Berdasarkan tabel di atas, skor tertinggi Memerankan Drama siswa kelas eksperimen setelah menggunakan Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* adalah 83,33 dan terendah adalah 66,67.

B. Pengolahan Data

Berdasarkan Memerankan Drama sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* dan sesudah menggunakan Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* maka selanjutnya menentukan Mean dan Standar Deviasi Memerankan Drama.

1. Menentukan mean dan standar deviasi memerankan drama dengan menggunakan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* pada kelas kontrol

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{Ni}$$

$$\bar{X} = \frac{1462,50}{20}$$

$$= 73,12$$

- 4) Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_1 - \bar{X})^2}{N1}}$$

No.	Nama	Xi	Xi- $\bar{X}$	(Xi- $\bar{X}$) ²
1	Ananda Dwi	70,83	-2,29	5,24
2	Ananda Rizki Fadillah	79,17	6,05	36,60
3	Anggi Try Prihatini	79,17	6,05	36,60
4	Ceria Septiani Putri	70,83	-2,29	5,24
5	Dea Yasmine Shaqina	70,83	-2,29	5,24
6	Fajaria Indri Yani	66,67	-6,45	41,60
7	Hukmi Ikhsan Nasution	75,00	1,88	3,53
8	Khairunnisa Panggabean	79,17	6,05	36,60
9	M. Fauzan Al Fariq	66,67	-6,45	41,60
10	Mhd. Farhan Nul Ihsan	75,00	1,88	3,53
11	Muhammad Abdil Majid	70,83	-2,29	5,24
12	Nursaidah Lubis	66,67	-6,45	41,60
13	Oriza Sabrina Pane	70,83	-2,29	5,24

14	Rizky Mahesa	66,67	-6,45	41,60
15	Sepriani Gea	70,83	-2,29	5,24
16	Siska Tri Handayani	70,83	-2,29	5,24
17	Soni Febrian	70,83	-2,29	5,24
18	Talitha Nabila	83,33	10,21	104,24
19	Tiara Wirti	75,00	1,88	3,53
20	Winda Sartika	83,33	10,21	104,24
	Jumlah	1404,17		537,26

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_1 - \bar{X})^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{537,26}{20}}$$

$$SD = \sqrt{26,86}$$

$$SD = 5,18$$

1) Uji Normalitas

Variabel	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi) -S(zi)
66,67	-1,214	0,112	0,050	0,062
66,67	-1,214	0,112	0,100	0,012
66,67	-1,214	0,112	0,150	0,038
66,67	-1,214	0,112	0,200	0,088
70,83	-0,431	0,333	0,250	0,083
70,83	-0,431	0,333	0,300	0,033
70,83	-0,431	0,333	0,350	0,017
70,83	-0,431	0,333	0,400	0,067

70,83	-0,431	0,333	0,450	0,117
70,83	-0,431	0,333	0,500	0,167
70,83	-0,431	0,333	0,550	0,217
70,83	-0,431	0,333	0,600	0,267
75,00	0,353	0,638	0,650	0,012
75,00	0,353	0,638	0,700	0,062
75,00	0,353	0,638	0,750	0,112
79,17	1,136	0,872	0,800	0,072
79,17	1,136	0,872	0,850	0,022
79,17	1,136	0,872	0,900	0,028
83,33	1,920	0,973	0,950	0,023
83,33	1,920	0,973	1,000	0,027

N Sampel	20
Mean	73,13
Simpangan Baku	5,32
Uji Normalitas Liliefors	
Liliefors Hitung	0,267
Derajat Kepercayaan	0,050
Liliefors	0,886
Liliefors Tabel	0,198
Kesimpulan	Normal

$$Z1 = \frac{x1 - \bar{x}}{S}$$

$$Z1 = \frac{73,13}{458,8}$$

$$Z1 = 0,267$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diperoleh uji normalitas berdistribusi normal karena nilai liliefors > liliefors table (0,267>0,198).

C. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok mempunyai varians yang sama atau berbeda. Jika K kelompok yang mempunyai varians yang sama, maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Adapun langkah-langkah pengajiannya sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} \quad .$$

$$F_{hitung} = \frac{1726,49}{458,8}$$

$$F_{hitung} = 3,76$$

Berdasarkan hasil uji homogenitas maka didapat hasil F_{hitung} sebesar 3,76 dan F_{tabel} sebesar 3,55, maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ 3,55 hal ini menunjukkan bahwa model *Rotating Trio Exchange* bersifat homogen.

D. Menentukan t Hitung

Dengan menggunakan rumus t-tes sampel berpasangan (paired sample t-tes) diperoleh

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan} \quad s^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$\bar{X}_1 = 73,12; S_1^2 = 26,83; N = 20$$

$$\bar{X}_2 = 48,95; S_2^2 = 53,58; N = 20$$

$$thitung = \frac{X_1 - X_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$thitung = \frac{73,12 - 48,95}{40,20\sqrt{\frac{1}{20} + \frac{1}{20}}}$$

$$thitung = \frac{24,17}{40,20\sqrt{\frac{1}{20} + \frac{1}{20}}}$$

$$thitung = \frac{24,17}{40,20 \cdot 0,3}$$

$$thitung = \frac{21,25}{12,06}$$

$$thitung = 1,762$$

Setelah t_{hitung} diketahui, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan dk $N_1 - 1 = 38$ didapat $t_{tabel} = 38$ 1,69 karena $thitung > t_{tabel}$ yaitu $1,762 > 1,69$ maka hipotesis dapat terbukti kebenarannya dan diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* terhadap Memerankan Drama siswa Siswa Kelas XI SMA Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020. Dengan demikian, hipotesis terbukti kebenarannya.

E. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian

1. Kemampuan memerankan dialog drama pada kelas XI SMA Tamansiswa Medan sebelum menggunakan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam memerankan drama sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* berada pada tingkat

baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 70.

Berdasarkan tabel di atas, skor tertinggi Memerankan Drama siswa kelas kontrol menggunakan Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* adalah 70,83 dan nilai terendah adalah 37,50.

2. Kemampuan memerankan dialog drama pada kelas XI SMA Tamansiswa Medan sesudah menggunakan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange*

Berdasarkan hasil perhitungan, skor tertinggi Memerankan Drama siswa kelas eksperimen setelah menggunakan Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* adalah 83,33 dan terendah adalah 66,67. Adapun rata-rata nilai siswa setelah menggunakan Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* adalah 73,12.

3. Pengaruh Model *Rotating Trio Exchange* dalam memerankan drama siswa kelas XI SMA Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Berdasarkan hasil uji t terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* terhadap Memerankan Drama siswa Siswa Kelas XI SMA Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020. Dengan demikian, hipotesis terbukti kebenarannya.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai jadwal yang ditentukan. Namun penelitian ini belum sepenuhnya dapat dijadikan patokan, karena keterbatasan materi tes dan instrument penelitianh, di samping itu terdapat juga keterbatasan lainnya yang termasuk keterbatasan moral dan material.

Dalam penelitian ini banyak sekali dihadapi kendala-kendala sejak awal pembuatan hingga penelitian selanjutnya pada pengolahan data. Keterbatasan lainnya adalah tidak terwujudnya keseriusan siuswa dalam menjawab materi tes sehingga penelitian ini banyak kekurangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini juga perlu kiranya dipahami halhal yang jelas bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan memerankan drama. Keberhasilan pengajaran tidak semata—mata pengaruh dari model pengajaran yang digunakan, tetapi banyak faktor lain seperti materi, guru yang mengajar, situasi belajar dan siswa itu sendiri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji statistik, diterapkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan memerankan dalam siswa kelas XI IPA2 SMA Taman Siswa, tahun pembelajaran 2019/2020 sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* 48,95
2. Kemampuan memerankan dalam siswa kelas XI IPA2 SMA Taman Siswa, tahun pembelajaran 2019/2020 sesudah menggunakan Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* 66,67.
3. Dari perhitungan dapat dilihat bahwa korelasi yang dicapai adalah sebesar 0,267 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* terhadap memerankan drama.
4. Terdapat pengaruh signifikan Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* terhadap memerankan drama. Berdasarkan uji t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan dk $N1-1 = 38$ didapat $t_{tabel} = 38 \text{ } 1,69$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,762 > 1,69$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak artinya Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* lebih baik dalam meningkatkan kemampuan dalam memerankan drama pada kelas XI IPA2 SMA Taman Siswa

B. Saran

Melihat dari apa yang telah disampaikan di atas, terdapat beberapa saran yang akan disampaikan sebagai berikut:

1. Guru bahasa Indonesia diharapkan agar dapat meningkatkan minat siswa terhadap setiap pembelajaran dengan melihat media atau model pembelajaran yang cocok untuk diaplikasikan dalam setiap kegiatan pembelajaran.
2. Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* merupakan model pembelajaran yang mampu memanfaatkan waktu lebih baik dan penyebaran kompetensi secara merata, sehingga diharapkan untuk guru bahasa Indonesia menjadikan media ini sebagai alternatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam Memerankan Drama.
3. Kepada siswa XI SMA Tamansiswa Medan agar lebih meningkatkan motivasi dan minat belajar terkhusus pada pembelajaran kemampuan memerankan drama, jika kurang memahaminya segera bertanya kepada guru atau membaca buku-buku yang relevan.
4. Kepada Kepala XI SMA Tamansiswa Medan, agar mengupayakan sarana dan prasarana seperti penggandaan buku dan media-media pembelajaran yang berguna dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Imam. 2016. *Peningkatan keterampilan bermain drama dengan metode role playing pada kelompok teater kelas SMP 4 Yogyakarta*. Jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Volume 12. Universitas Tidar: Basastra.
- Waluyo, Herman J. 2003. *Drama Teori dan Pengajarannya*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Sugiyono. 2018. *Metodeologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Silberman. 2013. *103 way to Make Training Active*. USA: Preiffer.
- Pratiwi, Yuni & Frida Siswiyanti. 2014. *Teori Drama dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak
- Zaitunil. 2013. *Strategi pembelajaran Aktif Tipe Rotating Trio Exchange pada pembelajaran Matematika siswa kelas XI IPS MAN Kota Baru Padang Panjang*. Solok: Skripsi Unand

Daftar Riwayat Hidup

I. Data Pribadi

1. Nama : Irma Andayani
2. Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 02 Maret 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : WNI
6. Status : Belum Menikah
7. Alamat : Jln. Gurillah Gang Kartawi no. 15
8. Orang Tua
 - a. Ayah : Herman Nasution
 - b. Ibu : Rayani
 - c. Alamat : Jalan . Gurillah Gang kartawi no.15
9. No. Telp/Hp : 081265337402
10. Alamat E-mail : irmahandayani1997@gmail.com

II. Pendidikan

1. Tahun 2004-2009, Lulus SD Negeri 060874 Medan
2. Tahun 2009-2012, Lulus SMP Negeri 13 Medan
3. Tahun 2012-2015, Lulus SMK Negeri 6 Medan
4. Terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2015 Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia